

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah suatu hal yang diinginkan bagi setiap orang untuk memilikinya, karena menurut sebagian orang pendidikan pada diri seseorang bahkan dapat mengubah hidup seseorang yang dari awalnya biasa menjadi luar biasa. Seperti halnya pengertian pendidikan berikut ialah pendidikan merupakan sebagian proses perubahan sikap dan tingkah laku seseorang ataupun kelompok dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan penelitian.¹ Dengan kata lain, pendidikan adalah suatu hal yang penting bagi setiap individu. Pendidikan bagi setiap orang sudah dimulai sejak sebelum mengenyam pendidikan di sekolah, yaitu disebut juga pendidikan pra sekolah, dimana setiap orang dididik untuk pertama kali dalam lingkup lingkungan keluarga. Disanalah setiap orang dapat belajar mengenai sesuatu hal dari yang paling dasar.

Aktivitas dunia pendidikan erat kaitannya dengan mengajar dan belajar atau disebut juga sebagai proses pembelajaran. Mengajar merupakan suatu proses interaksi antara guru dan siswa, dimana guru mengharapkan siswanya dapat menguasai pengetahuan, keterampilan dan sikap. Sedangkan belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil

¹ Basuki As'adie & Miftahul Ulum, *Pengantar Ilmu Pendidikan Islam* (Ponorogo, STAIN PO PRESS, 2007), 36

pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.² Pencapaian dari proses belajar siswa dapat dilihat melalui hasil belajar siswa tersebut. Banyak sekali faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar, baik itu faktor internal dan juga eksternal.

Hasil belajar siswa diperlukan dalam setiap proses pembelajaran untuk mengetahui bagaimana hasil yang dicapai, apakah hasil belajar meningkat atau menurun. Keaktifan siswa dapat menunjang keberhasilan belajar dan meningkatkan hasil belajar seperti nilai yang baik dan memuaskan. Hasil belajar adalah keterampilan yang diperoleh siswa setelah menyelesaikan pembelajaran berkelanjutan yang dapat memberikan tambahan pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang memungkinkan mereka berkembang lagi di masa yang akan datang. Hasil belajar mencerminkan pembelajaran, semakin baik pembelajaran maka semakin baik pula hasil yang dicapai. Hasil belajar dapat dijadikan sebagai indikator keberhasilan belajar. Siswa mencapai akademik yang baik dapat mengatasi kesulitan belajar yang dihadapinya.³

Hal ini dapat ditemukan dalam penelitian tentang beberapa masalah yang mempengaruhi proses pembelajaran ataupun hasil belajar, yang dilakukan oleh Ella Savriani pada tahun 2020 dengan judul *“Pengaruh Keaktifan Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Matematika SDN 6 Metro Barat Tahun Pelajaran 2019/2020”*. Hasil penelitian ini mengatakan kurang baiknya

² Ella Savriani, *“Pengaruh Keaktifan Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata pelajaran Matematika SDN 6 Metro Barat Tahun Pelajaran 2019/2020”*. (Metro: 2020) Hal. 1

³ Muhammad Ichsan Abdul Lathif, Eva Lailatul Manjilah, Fermana Valen Aguilera, Navita Wafiq Khayriyah, Fitriyah Amaliyah, *“Pengaruh Keaktifan Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika di Dalam Kelas 5 SD 2 Dersalam”*(2023) Hal. 473.

hasil belajar siswa dapat dipengaruhi oleh faktor eksternal maupun faktor internal. Jadi sangat banyak kemungkinan yang menyebabkan hasil belajar siswa kurang baik, bisa dari faktor eksternal misalnya penggunaan metode ataupun media pembelajaran yang digunakan oleh guru, dan bisa dari faktor internal, misalnya keaktifan belajar siswa itu sendiri.⁴

Keaktifan siswa dalam belajar merupakan persoalan penting dan mendasar yang harus dipahami, disadari dan dikembangkan oleh setiap guru dalam proses pembelajaran. Keaktifan belajar ditandai oleh adanya keterlibatan secara optimal, baik intelektual, emosi, dan fisik. Siswa merupakan manusia belajar yang aktif dan selalu ingin tahu. Daya keaktifan yang dimiliki anak secara kodrati itu akan dapat berkembang kearah yang positif saat lingkungannya memberikan ruang yang baik untuk perkembangannya.⁵ Keaktifan siswa dalam proses pembelajaran sangat penting karena pembelajaran dikatakan berhasil dan berkualitas apabila seluruhnya atau setidaknya sebagian siswa terlibat secara aktif, baik fisik, mental maupun sosial dalam proses pembelajaran.⁶

Salah satu mata pelajaran yang harus diikuti secara aktif oleh siswa di kelas adalah mata pelajaran Matematika. Matematika adalah ilmu universal, merupakan dasar dari perkembangan teknologi modern, memainkan peran

⁴ Ella Savriani, "Pengaruh Keaktifan Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata pelajaran Matematika SDN 6 Metro Barat Tahun Pelajaran 2019/2020". (Metro: 2020)

⁵ Nurma Adya Rahmawati, "Pengaruh Keaktifan Siswa Terhadap Hasil Belajar Materi Operasi Hitung Pecahan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Talking Stick Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Papar Tahun 2016/2017" (Skripsi, Universitas Nusantara PGRI Kediri, 2017), 4

⁶ E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), 32.

penting dari berbagai disiplin ilmu dan pemikiran manusia. Hal ini searah dengan pandangan Muchlis, yang menyatakan bahwa semua peserta didik harus mempelajari matematika untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis, analitis, sistematis, kritis, dan kreatif, serta berkolaborasi dengan orang lain.⁷ Berdasarkan pendapat di atas, oleh karenanya peserta didik harus mempelajari ilmu Matematika. Pembelajaran atau mata pelajaran Matematika diharuskan diberikan kepada peserta didik sejak duduk dibangku sekolah dasar untuk membekali dirinya dengan kemampuan-kemampuan kreatif, saling bekerja sama, kritis terhadap sesuatu, sistematis, dan juga berpikir secara logis.⁸ Ilmu Matematika diharapkan dapat dipelajari peserta didik sejak dini. Karena ilmu matematika tidak hanya dipelajari di jenjang sekolah dasar saja, tetapi juga dipelajari sampai jenjang-jenjang pendidikan berikutnya.

Hasil kajian penelitian kuantitatif sebelumnya membahas tentang pengaruh keaktifan belajar matematika terhadap hasil belajar siswa dengan judul “Pengaruh Keaktifan Belajar Matematika Terhadap Hasil Belajar Siswa di SD Negeri Waruruma” dan setelah dilakukan analisis uji hipotesis variabel X dan menguji variabel Y, didapati hasil penelitian ini menghasilkan bahwa nilai R sebesar 0,805 dan R Square 0,649. Nilai R square sebesar 0,649 atau sebesar 64,9% menunjukkan bahwa variabel keaktifan belajar secara simultan

⁷ Effie Efrida Muchlis, “Pengaruh Pendekatan Matematika Realistic Indonesia (PMRI) Terhadap Perkembangan Kemampuan Pemecahan Masalah Kelas II SD Kartika”. Jurnal Exact. Vol. X, NO. 2, Desember 2012, hal 136.

⁸ Leo Adhar Effendi, “Pembelajaran Matematika Dengan Metode Penemuan Terbimbing Untuk Meningkatkan Kemampuan Representasi dan Pemecahan Masalah Matematis Siswa SMP.” Jurnal Penelitian Pendidikan, 13 (2012): 2.

berpengaruh terhadap hasil belajar siswa sedangkan sisanya, yakni 35,1% (100% - 64,9%) dipengaruhi oleh variabel lain.⁹

Sama halnya dengan penelitian kuantitatif yang membahas tentang pengaruh keaktifan siswa terhadap hasil belajar matematika siswa dengan judul “Pengaruh Keaktifan Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Di Dalam Kelas 5 SD 2 Dersalam”, dan setelah dilakukan analisis uji hipotesis variabel X dan menguji variabel Y, didapati untuk penelitian ini menghasilkan bahwa nilai R mendapat nilai 0,428 dan R Square sebesar 0,183. Nilai R Square mendapat nilai 0,183 dan bisa dikatakan mendapat nilai 18,3% terlihat jika variabel aktivitas pembelajaran dengan simultan dapat terpengaruh oleh nilai pembelajaran setiap anak, lalu terdapat nilai yang tersisa sebesar 81,7% (100% - 18,3%) merupakan pengaruh variabel lain.¹⁰

Kedua penelitian yang berkaitan dengan pengaruh variabel-variabel tertentu terhadap hasil belajar tersebut telah dianalisis dan ditemukan beberapa kesamaan seperti variabel dan metodenya. Namun, untuk menegaskan dari sisi perbedaan dan persamaan penelitian ini dengan kedua penelitian tersebut yaitu : pada persamaannya, sama-sama meneliti tentang keaktifan belajar siswa. Sedangkan perbedaannya yaitu pada lokasi dan subjek penelitian yang berbeda dengan kedua penelitian tersebut. Dari kedua penelitian tersebut juga didapati

⁹ Ernawati Jais, La Eru Ugi, Nurharfiani Hara, Raizal Rezky, “Pengaruh Keaktifan Belajar Matematika Terhadap Hasil Belajar Siswa di SD Negeri Waruruma”, Vol.3, No. 2 (Buton Selatan:2021), Hal. 96.

¹⁰ Muhammad Ichsan Abdul Lathif, Eva Lailatul Manjilah, Fermana Valen Aguilera, Navita Wafiq Khayriyah, Fitriyah Amaliyah, “Pengaruh Keaktifan Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika di Dalam Kelas 5 SD 2 Dersalam”(2023) Hal. 473.

bahwa pada penelitian yang pertama terdapat pengaruh variabel keaktifan belajar sebesar 64,9% terhadap variabel hasil belajar. Sedangkan pada penelitian yang kedua terdapat pengaruh variabel keaktifan belajar sebesar 18,3% terhadap variabel hasil belajar. Dari kedua penelitian tersebut menunjukkan bahwa variabel keaktifan belajar Matematika bisa berpengaruh kecil dan besar terhadap variabel hasil belajar Matematika siswa.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan siswa di MI Nurul Falah Kutorejo, ditemukan pada saat di dalam kelas, ketika guru menyuruh siswa mencatat materi pembelajaran, masih banyak siswa tidak mau mencatat materi tersebut di buku tulisnya. Dan disaat guru menjelaskan materi, beberapa peserta didik banyak yang tidak memperhatikan dan Ketika ditanya oleh gurunya hanya beberapa siswa saja yang bisa menjawab. Hal tersebut didasari karena anak-anak cenderung sering bermain dan mengobrol dengan teman-teman semejanya sehingga membuat anak-anak tidak fokus dalam pembelajaran dan membuat anak-anak lebih cenderung pasif dalam pembelajaran proses pembelajaran karena tidak memperhatikan penjelasan gurunya saat gurunya sedang mengajar.

Mayoritas siswa juga banyak yang terlihat aktif di kelas saat pembelajaran Matematika, akan tetapi pada hasil belajar Matematika nya mendapati hasil belajar yang kurang. Dan ada juga siswa yang terlihat diam saat pembelajaran Matematika, tetapi mendapatkan hasil belajar Matematika yang baik. Hal tersebut mendasari bahwa keaktifan bukan satu-satunya hal yang mempengaruhi hasil belajar Matematika siswa. Ada juga siswa yang senang

menghafal rumus-rumus ketika mata pelajaran Matematika, tetapi tidak gemar bertanya kepada gurunya. Sehingga siswa tersebut hanya bisa memahami contoh soal awal yang diberikan guru saja, tetapi setelahnya kurang paham dalam penerapan rumusnya ke dalam soal-soal yang lainnya.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan kepala sekolah dan beberapa guru kelas di MI Nurul Falah, diperoleh informasi bahwa hasil belajar Matematika siswa di sekolah tersebut tergolong beragam, di mana ada siswa yang mendapat nilai rendah, sedang, dan tinggi. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai ulangan harian mata pelajaran Matematika yang berada di kategori rendah, sedang, dan tinggi. Dari hasil belajar tersebut juga didapati dari berbagai macam kriteria siswa saat mengikuti pelajaran Matematika. Seperti halnya saat guru menjelaskan materi yang sedang diajarkan, banyak siswa yang asyik sendiri dengan temannya di belakang, ada yang hanya diam saja, ada siswa yang menegrti dan menanggapi penejelasan gurunya, dan bahkan ada juga siswa yang tidak peduli dengan gurunya yang sedang menjelaskan di depannya. Serta dapat juga dilihat dari saat guru memberikan tugas, ada siswa yang bisa mengerjakannya dan ada juga yang tidak bisa mengerjakannya.

Adapun pentingnya dari diadakannya penelitian ini ialah untuk mengetahui lebih dalam mengenai faktor keaktifan belajar peserta didik dalam pembelajaran Matematika serta mengetahui pengaruhnya dan seberapa besar pengaruh dari variabel keaktifan belajar matematika terhadap hasil belajar Matematika peserta didik. Melalui penelitian ini dapat mengetahui seberapa besar pengaruh keaktifan belajar Matematika mempengaruhi hasil belajar

Matematika dan seberapa besar hasil belajar Matematika dipengaruhi oleh variabel lain, karena berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Ichsan, dkk dapat disimpulkan bahwa banyak kemungkinan-kemungkinan yang menyebabkan hasil belajar siswa kurang baik yaitu baik dari faktor eksternal dan juga faktor internal.¹¹ Berdasarkan hasil penelitian terdahulu dan berdasarkan masalah-masalah yang ditemui dari hasil observasi serta wawancara, oleh karenanya perlu untuk melakukan penelitian tentang “Pengaruh Keaktifan Belajar Matematika Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V MI Nurul Falah Kutorejo”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang di atas, Adapun rumusan masalah yang diangkat dari penelitian yang dilakukan ialah Adakah Pengaruh Signifikan Keaktifan Belajar Matematika Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Di MI Nurul Falah Kutorejo?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian yang dilakukan ialah untuk mengetahui Adakah Pengaruh Signifikan Keaktifan Belajar Matematika Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Di MI Nurul Falah Kutorejo.

¹¹ Muhammad Ichsan Abdul Lathif, Eva Lailatul Manjilah, Ferhana Valen Aguilera, Navita Wafiq Khayriyah, Fitriyah Amaliyah, “Pengaruh Keaktifan Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika di Dalam Kelas 5 SD 2 Dersalam”(2023) Hal. 473.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian yang dilakukan ialah manfaat teoritis dan manfaat praktis, dengan penjelasan sebagai berikut :

1. Teoritis

Hasil dari penelitian diharapkan dapat memberikan wawasan dalam satuan Pendidikan mengenai Keaktifan Belajar terhadap hasil belajar Matematika peserta didik dan dapat menjadi salah satu referensi untuk peneliti-peneliti nantinya dalam melakukan penelitian yang berkaitan dengan keaktifan belajar yang dilakukan peserta didik.

2. Praktis

a. Untuk Sekolah

- 1) Untuk menambah wacana dan masukan bagi sekolah bahwa keaktifan belajar memiliki pengaruh terhadap hasil belajar.
- 2) Dapat dijadikan referensi bagi sekolah untuk lebih dapat meningkatkan keaktifan siswa terhadap kegiatan pembelajaran di kelas.

b. Untuk Pendidik

- 1) Untuk menambah pengetahuan serta wawasan pendidik mengenai segala keaktifan belajar siswa saat mengikuti Pelajaran matematika.
- 2) Untuk memberikan pemahaman kepada pendidik, mengenai pengaruh keaktifan belajar terhadap hasil belajar matematika siswa.

c. Untuk Siswa

- 1) Supaya siswa dapat termotivasi untuk lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran di kelas.
- 2) Supaya hasil belajar matematika siswa bisa lebih meningkat dari sebelum-sebelumnya.

d. Untuk Peneliti Lain

- 1) Sebagai tambahan referensi pada penelitian yang akan dilakukan.
- 2) Dapat dijadikan acuan dalam mengembangkan penelitian dengan topik penelitian yang berbeda.

